

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI MANUVER
EPLEY PADA PASIEN VERTIGO DI RUANG RAUNG
RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :
Novita Umami, S.Kep
NIM. 24101056

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

LEMBAR PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI *MANUVER EPLEY* PADA PASIEN VERTIGO DI RUANG RAUNG RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Novita Umami, S.Kep

NIM. 24101056

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karyailmiah akhir ners pada tanggal 15 Juli 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 Roby Aji Permana, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 07140669205

()

Penguji 2 Silfina Tri. E, S.Kep.,Ners

NIP. 198607112009032005

()

Penguji 3 Anita Fatarona, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0716088702

()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI MANUVER EPLEY PADA PASIEN VERTIGO DI RUANG RAUNG RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

Novita Umami*, Anita Fatarona**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis :[novoita451@gmail.com](mailto:novita451@gmail.com)

**Korespondensi Penulis :

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan : Vertigo merupakan sensasi pusing berputar yang umumnya disebabkan oleh gangguan sistem vestibular, salah satunya adalah Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV). Kondisi ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan menurunkan kualitas hidup pasien. Salah satu terapi non farmakologis yang efektif dalam menangani vertigo BPPV adalah terapi *Manuver Epley*.

Tujuan : Menganalisis Pengaruh Terapi *Manuver Epley* Terhadap Nyeri Pada Pasien Yang Mengalami Vertigo di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. **Metode :** Metode karya tulis ilmiah ini menggunakan wawancara dan observasi dengan pendekatan proses asuhan keperawatan, yang melibatkan tiga responden yang memiliki diagnosis keperawatan nyeri akut. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi Numeric Rating Scale (NRS) serta Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk terapi *Manuver eplay*. Intervensi *Manuver Epley* dilakukan sebanyak 2 kali sehari selama 3 hari dengan durasi 10 menit. **Hasil :** Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan signifikan pada intensitas vertigo, di mana sebelum dilakukan intervensi skala nyeri vertigo pasien berada pada angka 6 (vertigo sedang hingga berat), dan setelah 3 hari intervensi, skala nyeri vertigo menurun menjadi 1 (vertigo sangat ringan). Hal ini menunjukkan bahwa terapi *Manuver Epley* efektif dalam mengurangi gejala vertigo pada pasien. **Kesimpulan :** Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien vertigo diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi manuver eplay pada pasien vertigo cukup efektif dalam menurunkan skala nyeri.

Kata Kunci : *Manuver Eplay*, Nyeri Akut, Vertigo